

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Berfikir.....	11
G. Metodologi Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Konsep Talak	19
B. Dasar Hukum Talak	21
C. Pembagian Talak.....	25
D. Rukun dan Syarat Talak	27
E. Perkembangan Tafsir Klasik, Pertengahan, Modern dan Kontemporer ...	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Pengertian Metodologi	46
B. Dasar Penelitian	48
C. Jenis-Jenis Metodologi Penelitian.....	49
D. Urgensi Metodologi	49
E. Tahapan Penelitian	50
F. Ruang Lingkup Kajian Tafsir	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Biografi Syekh Muhammad Ali ash-Shabuni	58
1. Riwayat hidup Syekh Muhammad Ali ash-Shabuni	58
2. Karya-Karya Syekh Muhammad Ali ash-Shabuni.....	61
B. Profil Kitab <i>Rawai'al Bayan</i> karya Ali Ash- Shabuni	64
C. Karakteristik Kitab <i>Rawai'al Bayan</i> Karya Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni (Sumber, Metode, dan Corak	66
D. Penafsiran Ali Ash- Shabuni Mengenai Talak.....	68
1. Talak yang dapat dirujuk kembali (Talak Ro'ji).....	68
2. Kewajiban Memberi Nafkah Anak Pasca Talak	78
3. Hak Memiliki Mahar atau <i>Mut'ah</i> Pascacerai meskipun belum digauli.....	80
4. Larangan Menikahi Perempuan Sebelum Masa Iddah Selesai	83
5. Karakter <i>Nusyuz</i> yang Menyebabkan Perceraian.....	85
6. Larangan Berceraai sebagai Bentuk Taqwa.....	86
7. <i>Dzihar, 'Ila dan Li'an</i>	89
8. Ketentuan Penyusuan Meskipun Telah Jatuh Talak	93
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100